

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas atau operasinya selalu membutuhkan dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan tersebut. Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah modal kerja (*working capital*). Modal kerja adalah dana yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa melibatkan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal (Zainul, 2018:1).

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya modal kerja memudahkan perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menutupi biaya dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Kekurangan modal kerja pada perusahaan merupakan salah satu penyebab kurangnya efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja bagi perusahaan sedangkan kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang menganggur atau tidak produktif.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis yang penting bagi suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, perusahaan akan mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja yang dimiliki, dan memberikan masukan terhadap perusahaan agar menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik.

PT Tunas Baru Lampung merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit, (*Crude Palm Oil* atau CPO) dan Sabun, serta bidang perkebunan kelapa sawit, nanas dan tebu. PT Tunas Baru Lampung ini didirikan pada tahun 1973. Dan menjadi salah satu anggota dari Sungai Budi Group, salah satu perintis industri pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. PT Tunas Baru Lampung ini didirikan karena keinginan mendukung pembangunan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia dibidang Pertanian. PT Tunas Baru Lampung menyajikan laporan

keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan lainnya sebagai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Berikut ini adalah tabel berupa Aset Lancar, Hutang Lancar, dan Modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung periode 2016 sampai 2020.

Tabel 1.1
Perkembangan Aset Lancar dan Hutang Lancar
PT Tunas Baru Lampung, Tbk
(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
2016	Rp 5.058.143	Rp 4.583.285
2017	Rp 5.243.894	Rp 4.637.979
2018	Rp 6.203.335	Rp 3.300.644
2019	Rp 6.551.760	Rp 4.027.369
2020	Rp 8.027.179	Rp 5.385.025

Sumber : Laporan Keuangan PT Tunas Baru Lampung, Tbk.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa PT Tunas Baru Lampung memiliki total aset lancar relatif lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar. Pada tahun 2016 PT Tunas Baru Lampung Tbk memiliki total aset lancar sebesar Rp 5.058.148.000.000, sedangkan hutang lancar sebesar Rp 4.583.285.000.000. Pada tahun 2017 total aset lancar meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.243.894.000.000, sedangkan hutang lancar sebesar Rp 4.637.979.000.000. Pada tahun 2018 total aset lancar sebesar Rp 6.203.335.000.000 sedangkan total hutang lancar sebesar Rp 3.300.644.000.000. Pada tahun 2019 total aset lancar sebesar Rp 6.551.760.000.000, sedangkan total hutang lancar sebesar Rp 4.027.369.000.000. dan pada tahun 2020 total aset lancar meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 8.021.179.000.000, sedangkan total hutang lancar meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 5.385.025.000.000. Jika terjadi secara terus menerus maka dapat menyebabkan kemungkinan lambatnya perputaran modal kerja pada perusahaan dan meningkatnya kebutuhan modal kerja dikarenakan adanya penumpukkan piutang usaha dan besarnya penggunaan modal kerja..

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya menganalisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja maka, penulis akan melakukan analisis mengenai Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat laporan akhir ini dengan judul “ **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk. (periode 2016-2020)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang terdapat pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2016-2020. Berdasarkan indikasi permasalahan yang terjadi, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu :

1. Piutang usaha pada setiap tahun terus meningkat dari tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 sebesar Rp 752.329.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 1.091.369.000.000, tahun 2018 sebesar Rp 950.789.000.000, tahun 2019 sebesar Rp 946.433.000.000 dan pada tahun 2020 terjadi penumpukan piutang sebesar Rp 1.633.446.000.000 yang disebabkan oleh adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
2. Pinjaman diterima setiap tahunnya terus meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp 2.895.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 8.400.000.000, tahun 2018 9.509.000.000, tahun 2019 sebesar Rp 14.522.000.000 dan tahun 2020 sebesar Rp 12.848.000.000 sebagai sumber modal kerja pada perusahaan. Disebabkan meningkatnya kebutuhan perusahaan pada setiap tahunnya.

Dari alternatif-alternatif masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok PT Tunas Baru Lampung, Tbk adalah bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja serta perhitungan kebutuhan modal kerja pada perusahaan (periode 2016-2020).

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi pokok permasalahan ini akan membahas berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2016-2020, maka penulis menggunakan analisis berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, laporan akhir ini memiliki tujuan penulisan adalah untuk :

1. Menganalisis dan mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk (Periode 2016-2020)
2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk (Periode 2016-2020)

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Untuk laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk. Periode 2016-2020

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan dan sarana kepada perusahaan untuk perkembangan perusahaan khususnya dalam sumber dan penggunaan modal kerja sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi yang lain

Sebagai referensi dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada Penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdapat pada laporan akhir ini yaitu, metode pengumpulan data bila dilihat teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:157) Teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
2. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.
3. Angket/kuesioner
Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.
4. Teknik dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Data dokumentasi tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Maka dalam laporan akhir ini penulis menggunakan dokumentasi untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk. dan www.idx.co.id.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, menurut Sugiyono (2016:225) jenis dan sumber data dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung oleh pengumpul data. Data tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab secara sistematis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data. misalnya melalui *file*, dokumen, atau orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, laporan, jurnal, artikel, berita dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan sumber di atas, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dan laporan tahunan pada PT Tunas Baru Lampung, Tbk. periode 2016-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam pembahasan masalah yang meliputi pendapat dari para ahli yang digunakan sebagai acuan perbandingan, seperti pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, konsep modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, contoh bentuk laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian

sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

BAB IV Pembahasan

Bab ini penulis akan menganalisis data keuangan perusahaan PT Tunas Baru Lampung, Tbk.(periode 2016-2020) melalui analisis neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran penulis dari isi pembahasan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.